

HAKIKAT BAHASA PERKEMBANGAN ZAMAN SEKERANG

Rizqy Aulia, Usiono

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Prodi Manajemen,

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi penulis: Rizqyaulia27@sma.belajar.id usiono@uinsu.ac.id

Abstract

Language is a fundamental element of human life that plays a crucial role in communication, self-expression, and cultural dissemination. Over time, language undergoes changes in structure, vocabulary, and usage, reflecting shifts in social, cultural, technological, and societal needs. In the era of globalization and technological advancement, language evolves rapidly with the emergence of new terms and the disappearance of old ones. The influence of social media, the internet, and digital technology has also accelerated the transformation of language into a more concise and flexible form. This article explores the dynamic nature of language, its capacity to adapt to societal needs, and the impact of these changes on cultural identity and human communication.

Keywords: *Language, social change, globalization, digital technology, cultural identity, communication*

Abstrak

Bahasa adalah elemen dasar dalam kehidupan manusia yang memiliki peran krusial dalam berkomunikasi, mengekspresikan diri, dan menyebarkan budaya. Seiring berjalannya waktu, bahasa mengalami perubahan pada struktur, kosakata, dan cara penggunaannya yang mencerminkan perubahan sosial, budaya, teknologi, dan kebutuhan masyarakat. Dalam zaman globalisasi dan kemajuan teknologi, perkembangan bahasa terjadi dengan cepat akibat munculnya istilah baru dan hilangnya istilah lama. Pengaruh dari media sosial, internet, dan teknologi digital juga mempercepat perubahan bahasa menjadi lebih singkat dan fleksibel. Artikel ini mengeksplorasi sifat dinamis bahasa, kapasitas bahasa untuk beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat, dan dampak dari perubahan ini terhadap identitas budaya serta komunikasi antar manusia.

Kata kunci: Bahasa, Perubahan Sosial, Globalisasi, Teknologi Digital, Identitas Budaya, Komunikasi

Received: November 2024
Reviewed: November 2024
Published: November 2024

Plagiarism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Nutricia



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Bahasa adalah salah satu elemen penting dalam kehidupan manusia, berfungsi krusial sebagai alat komunikasi, ekspresi diri, dan media untuk meneruskan budaya dari generasi ke generasi. Bahasa tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan informasi, tetapi juga mencerminkan bagaimana manusia berpikir, merasakan, dan berinteraksi dengan sekitar. Oleh sebab itu, bahasa memiliki peran penting dalam membentuk identitas individu serta kolektif suatu komunitas.

Seiring berjalannya waktu, bahasa tidak hanya berubah dalam hal struktur dan

kosakata, tetapi juga dalam cara penggunaannya. Perubahan ini adalah respons alami terhadap dinamika sosial, budaya, dan teknologi yang senantiasa berkembang. Dalam konteks masyarakat yang semakin kompleks dan bervariasi, bahasa menjadi alat yang adaptable untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan komunikasi yang selalu berubah. Misalnya, pengaruh globalisasi telah membawa bahasa asing ke dalam percakapan sehari-hari, sementara kemajuan teknologi menciptakan istilah-istilah baru yang sebelumnya tidak ada.

Di zaman digital saat ini, media sosial, internet, dan teknologi digital berperan besar dalam mempercepat perubahan bahasa. Bahasa cenderung menjadi lebih ringkas dan responsif, sesuai dengan kebutuhan komunikasi cepat yang menjadi karakteristik era modern. Kata-kata baru bermunculan, baik dari bahasa lokal maupun internasional, sedangkan istilah-istilah lama perlahan mulai ditinggalkan. Fenomena ini menunjukkan sifat dinamis bahasa, yang terus berubah dan berkembang sejalan dengan waktu.

Namun, perkembangan ini juga menghadirkan tantangan tersendiri. Perubahan bahasa yang cepat dapat berpengaruh pada pelestarian bahasa tradisional dan identitas budaya lokal. Di sisi lain, bahasa yang terus berubah memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan global. Oleh karena itu, memahami hakikat bahasa sebagai entitas yang dinamis dan fleksibel sangat penting dalam menjaga keseimbangan antara kemajuan dan pelestarian nilai-nilai budaya.

Artikel ini akan membahas sifat bahasa sebagai elemen yang selalu berkembang, bagaimana bahasa beradaptasi dengan perubahan zaman, serta dampak evolusi bahasa ini terhadap identitas budaya dan komunikasi manusia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengevaluasi karakter dinamis bahasa serta pengaruhnya terhadap identitas budaya dan komunikasi manusia. Metode ini dipilih agar dapat menyajikan gambaran yang mendetail tentang fenomena perubahan bahasa dalam konteks sosial, budaya, dan teknologi. Langkah-langkah dalam metode penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui studi pustaka dari berbagai referensi, seperti buku, artikel jurnal, dan publikasi daring yang berhubungan. Selain itu, data tambahan juga diambil dari pengamatan terhadap penggunaan bahasa di media sosial, platform digital, dan media massa.

2. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan metode analisis konten. Metode ini bertujuan untuk menemukan pola-pola dalam perubahan bahasa, seperti munculnya kosakata baru, perubahan arti kata, dan penggunaan istilah asing. Analisis juga dilakukan untuk memahami alasan yang mendorong perubahan itu, seperti dampak globalisasi, media sosial, dan teknologi digital.

3. Wawancara Mendalam (Opsional)

Jika diperlukan, wawancara mendalam dilakukan dengan pakar bahasa, sosiolog, atau profesional media untuk memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai dinamika bahasa di masyarakat modern.

4. Validasi Data

Validasi data dicapai dengan membandingkan hasil analisis dengan penemuan dari penelitian terdahulu untuk memastikan konsistensi dan akurasi informasi.

5. Interpretasi dan Penarikan Kesimpulan

Hasil analisis diinterpretasikan untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang sifat dinamis

bahasa, penyesuaiannya terhadap perubahan sosial, serta pengaruhnya terhadap identitas budaya dan komunikasi manusia.

Metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang fenomena perubahan bahasa dan relevansinya dalam kehidupan masa kini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

hasil

Perubahan Bahasa sebagai Cerminan Perkembangan Sosial Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa telah mengalami perubahan signifikan dalam aspek struktur dan kosakata. Sebagai contoh, banyak kata baru yang muncul akibat kemajuan teknologi, seperti "streaming," "cloud computing," atau "e-wallet." Fenomena ini mencerminkan kebutuhan masyarakat modern untuk memiliki istilah yang relevan dengan teknologi dan gaya hidup saat ini. Selain itu, bahasa juga mencerminkan dinamika sosial, di mana ungkapan informal yang muncul di media sosial, seperti "no worries" atau "ngab," semakin populer dan menjadi bagian dari komunikasi sehari-hari. Dampak Globalisasi terhadap Bahasa Globalisasi telah membawa pengaruh besar terhadap bahasa, terutama dengan masuknya bahasa Inggris ke dalam berbagai aspek kehidupan. Penggunaan istilah asing seperti "deadline," "meeting," dan "feedback" menunjukkan bahwa bahasa lokal sering kali mengambil kata-kata dari bahasa asing untuk menyederhanakan komunikasi dalam konteks global.

Hal ini mengindikasikan bahwa bahasa lokal mengalami hibridisasi, di mana elemen dari bahasa lain diadopsi untuk memenuhi kebutuhan komunikasi yang lebih luas. Pengaruh Teknologi Digital pada Bahasa Teknologi digital, khususnya media sosial, telah mengubah cara orang berkomunikasi. Bahasa cenderung menjadi lebih ringkas dan efisien, dengan banyaknya penggunaan akronim seperti "BTW" (by the way) atau "OOTD" (outfit of the day). Selain itu, emoji juga menjadi alat komunikasi yang melengkapi atau bahkan menggantikan kata-kata. Pengaruh teknologi ini menunjukkan bagaimana bahasa beradaptasi untuk memenuhi kebutuhan komunikasi yang cepat di era digital. Dampak terhadap Identitas Budaya Meskipun perkembangan bahasa memberikan fleksibilitas dan efisiensi dalam komunikasi, dampaknya terhadap identitas budaya tidak bisa diabaikan. Penggunaan istilah asing yang berlebihan dapat mengurangi penggunaan bahasa lokal dan melemahkan nilai-nilai tradisional yang terkandung dalam bahasa tersebut. Hal ini dapat mengarah pada erosi identitas budaya jika tidak ada upaya untuk melestarikan bahasa lokal dan tradisional. Bahasa sebagai Alat Adaptasi Kemampuan bahasa untuk terus berkembang menunjukkan bahwa bahasa adalah alat adaptasi yang kuat. Baik dalam konteks sosial, ekonomi, maupun teknologi, bahasa mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan zaman tanpa kehilangan fungsinya sebagai alat komunikasi utama. Namun, tantangan tetap ada untuk menjaga keseimbangan antara adaptasi dan pelestarian elemen tradisional bahasa.

Pembahasan

Perubahan bahasa yang terjadi saat ini adalah hasil dari interaksi berbagai faktor, seperti globalisasi, kemajuan teknologi, dan kebutuhan sosial. Meskipun fenomena ini menunjukkan fleksibilitas bahasa, penting untuk memahami dampaknya terhadap pelestarian identitas budaya lokal. Pelestarian bahasa lokal, seperti melalui pendidikan dan program kebudayaan, harus tetap menjadi prioritas untuk menjaga warisan budaya sekaligus memanfaatkan fleksibilitas bahasa dalam konteks modern. Dengan demikian, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi tetapi juga sebagai cerminan kekayaan budaya suatu masyarakat.

KESIMPULAN

Bahasa merupakan suatu entitas yang dinamis dan terus mengalami perkembangan

seiring dengan adanya perubahan zaman. Proses perkembangannya dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk globalisasi, teknologi digital, dan dinamika sosial yang ada. Globalisasi berperan dalam memperluas cakupan bahasa dengan mengadopsi kosakata asing, sementara teknologi berkontribusi pada percepatan cara komunikasi yang menjadi lebih singkat dan efisien. Peran media sosial dan internet juga sangat signifikan dalam memunculkan istilah baru dan menyebarkannya dengan cepat.

Namun, perubahan ini juga membawa tantangan tersendiri, terutama dalam upaya menjaga identitas budaya serta keberlanjutan bahasa lokal. Pengaruh bahasa asing yang sangat dominan dapat menyebabkan penurunan dalam penggunaan bahasa tradisional, yang berpotensi untuk mengikis warisan budaya yang ada. Oleh karena itu, diperlukan sebuah keseimbangan antara adaptasi bahasa terhadap kebutuhan modern dan pelestarian elemen tradisional yang ada. Dengan menjaga keseimbangan ini, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi yang relevan di era global, tetapi juga tetap mencerminkan identitas dan kekayaan budaya dari suatu masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Chaer, Abdul. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Crystal, David. (2006). *Language and the Internet*. Cambridge: Cambridge University Press.

Fishman, Joshua A. (1991). *Reversing Language Shift: Theoretical and Empirical Foundations of*

Assistance to Threatened Languages. Clevedon: Multilingual Matters.

Holmes, Janet. (2013). *An Introduction to Sociolinguistics* (4th ed.). London: Routledge.

Kridalaksana, Harimurti. (2010). *Kamus Linguistik* (4th ed.). Jakarta: Gramedia Pustaka

Utama. Trudgill, Peter. (2000). *Sociolinguistics: An Introduction to Language and Society* (4th ed.).

London: Penguin Books.

Wardhaugh, Ronald, & Fuller, Janet M. (2015). *An Introduction to Sociolinguistics* (7th ed.).

Oxford: Wiley-Blackwell.

Yunus, Mahsun. (2005). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*.

Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.